

## **The Influence of Discipline and Performance of Teachers' Akidah Akhlak on Student Achievement in Madrasah Aliyah** *(Pengaruh Kedisiplinan dan Performa Guru Akidah Akhlak Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah)*

**Irsadul 'Ibad<sup>1</sup>, Mispani<sup>2</sup>, Siti Roudhotul Jannah<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>*Institut Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung, Indonesia*

 [Sitirioudhotuljannah44@gmail.com](mailto:Sitirioudhotuljannah44@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi oleh melemahnya performa guru Akidah Akhlak. Rumusan masalah dalam penulisan tesis ini adalah: (1) Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa di MA Ma'arif Keputran?, (2) Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara Performa guru Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa di MA Ma'arif Keputran?, (3) Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara Kedisiplinan dan Performa Guru Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa? Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Pengumpulan data dilakukan dengan instrument angket dan dokumentasi. Analisis data dan uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana, regresi berganda, uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa di MA Ma'arif Keputran yang ditunjukkan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,526 < 1,703$ ). (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi terhadap prestasi belajar siswa di MA Ma'arif Keputran yang ditunjukkan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,911 > 1,713$ ). (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dan performa guru Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa di MA Ma'arif Keputran yang ditunjukkan dari  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $8,430 > 3,03$ ).

**Kata Kunci:** Pengaruh, Kedisiplinan, Performa Guru Akidah Akhlak, Prestasi Belajar Siswa

Article Received : January 02, 2021  
History Revised : February 01, 2021  
Accepted : February 05, 2021

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan sebagai suatu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa diharapkan mampu memberikan peran dan andil dalam akselerasi pembangunan. Karena itu pendidikan harus mampu memberikan kontribusi yang nyata terhadap pembangunan tersebut. Atas dasar itulah maka peningkatan kualitas pendidikan perlu mendapat perhatian yang lebih serius. Dalam Undang-undang No. 20. Tahun 2003 bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa. Khusus dalam program pengajaran dikelas, guru memiliki andil besar dalam keberhasilan pembelajaran. Berhasil atau tidak suatu kelas banyak ditentukan oleh profesionalisme seorang guru. Menurut UU. Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005 "guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Sayangnya, dalam kultur masyarakat Indonesia sampai saat ini pekerjaan guru masih cukup tertutup, bahkan atasan guru seperti kepala sekolah dan pengawas sekali

**Published by** CV. Creative Tugu Pena  
**Website** <https://www.attractivejournal.com/index.php/bse/>  
**This is an open access article under the CC BY SA license**  
<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



pun tidak mudah untuk mendapatkan data dan mengamati realitas keseharian *performance* guru dihadapan siswa. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan merupakan tonggak penting menuju pendidikan yang terstandarkan disebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan adalah Kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia, dengan lingkup 8 standar, yaitu (1) Standar isi; (2) Standar proses; (3) Standar Kompetensi lulusan; (4). Standar Pendidik dan tenaga kependidikan; (5) Standar Sarana dan prasarana; (6) Standar Pengelolaan; (7) Standar pembiayaan; dan (8) Standar Penilaian Pendidikan. Telah diterbitkan pula Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan.

Maka semua guru dituntut untuk menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru memang telah merancang perencanaan pembelajaran dalam bentuk pembuatan silabus dan RPP, namun yang sering terjadi di masa sekarang ini adalah dalam pembuatan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) masih dilakukan secara rombongan melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tingkat Kabupaten. maka ada sebagian guru yang aktif dan ada juga yang pasif, yang belum menyadari sepenuhnya tugas dan tanggung jawab yang diembannya sehingga kewajibannya sering terabaikan, dalam perencanaan pembelajaran yaitu pembuatan RPP, guru hanya menjiplak (*mengcopy-paste*) RPP dari tahun-tahun sebelumnya. Guru yang pasif membuat RPP hanya untuk memenuhi kewajiban administrasi, bukan untuk acuan melaksanakan pembelajaran dikelas.

Ada guru yang masih menerapkan metode mencatat pelajaran sampai selesai atau memberikan tugas menyelesaikan soal-soal latihan kemudian meninggalkan kelas hingga pelajaran selesai, sehingga suasana kelas berubah menjadi tidak kondusif karena guru tidak hadir di kelas tanpa ada alasan yang jelas. Fenomena tersebut sangat memperhatikan karena dari fenomena tersebutlah dapat diasumsikan bahwa performa tersebut belum optimal dalam melaksanakan standar proses sesuai dengan Permendiknas No. 41 Tahun 2007. Disamping itu melemahnya performa guru bisa dilihat antara lain adanya gejala-gejala guru yang sering membolos/mangkir mengajar, guru yang masuk ke kelas yang tidak tepat waktu atau terlambat masuk ke sekolah, guru yang mengajar tidak mempunyai persiapan mengajar atau persiapan mengajarnya yang kurang lengkap.

Faktor lain yang menunjang keberhasilan seorang guru adalah faktor kedisiplinan. Disiplin seorang guru akan sangat menentukan dalam keteraturan stabilitas proses pendidikan dan pengajaran di kelas oleh karena itu, disiplin dalam pelaksanaan tugas seorang guru merupakan suatu tuntutan dan keharusan. Menurut Mulyasa (2017) profesionalisme guru di Indonesia masih sangat rendah, hal tersebut disebabkan karena belum adanya perubahan pola mengajar dan sistem konvensional ke sistem kompetensi, beban kerja guru yang tinggi, dan masih banyak guru yang belum melakukan penelitian tindakan kelas. melemahnya peran guru dalam mengantarkan peserta didiknya untuk mencapai prestasi dalam acara-acara tertentu. Sehingga guru dalam meningkatkan prestasi siswa cenderung menurun, bahkan kadangkala tanpa target, yang penting melaksanakan tugas dari pimpinan. Kedua adalah performa guru yang belum menunjukkan kompetensi profesionalisme seorang pendidik, hal ini terlihat dari kedisiplinan guru-guru yang sering meninggalkan jam pelajaran dengan alasan tertentu, misalnya mengerjakan tugas tambahan bukan tugas pokok atau utama sebagai guru.

Dari segi ini sudah jelas bahwa ilmu akhlak itu sangat penting karena dapat menuntut anak didik untuk menemukan dunianya dalam menyalurkan bakatnya kepada tindakan sublimatif dan konstruktif, karena akhlakul karimah merupakan sesuatu yang sangat penting, maka harus ditanamkan sejak dini, baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat, agar menjadi manusia yang berjiwa suci dan memiliki budi pekerti yang baik.

pembelajaran Akidah Akhlak hendaknya bertujuan membentuk kepribadian yang baik dan yang paling penting adalah usaha mencari ridho Allah SWT. Jauh dari pekerjaan tercela, mencuri, berbohong, jarang sholat, sehingga dalam pembelajaran Akidah Akhlak siswa mampu membawa dirinya pada kemuliaan tinggi yang sesuai dengan ajaran syari'at Islam serta dapat menjadi panutan bagi masyarakatnya kelak ketika sudah dewasa nanti. maka peneliti termotivasi untuk melakukan kegiatan penelitian dengan rumusan permasalahan: (1) Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan guru Akidah Akhlak ( $X_1$ ) terhadap prestasi Belajar siswa ( $Y$ ) di MA Ma'arif Keputran?; (2) Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara performa guru Akidah Akhlak ( $X_2$ ) terhadap prestasi Belajar siswa ( $Y$ ) di MA Ma'arif Keputran?; (3) Adakah pengaruh yang positif dan signifikan terkait kedisiplinan ( $X_1$ ) dan performa guru Akidah Akhlak ( $X_2$ ) terhadap prestasi Belajar siswa ( $Y$ ) di MA Ma'arif Keputran?

## **METODE**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (*signifikansi*) secara statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok (Andi, 2011). Kuesioner atau angket ini digunakan dalam menganalisis besar kecilnya pengaruh kinerja dan kedisiplinan guru AKIDAH AKHLAK terhadap prestasi belajar siswa di MA Ma'arif Keputran.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 sekitar bulan Januari hingga Maret 2020. Kegiatan penelitian ini akan dilakukan di MA Ma'arif Keputran Sukoharjo-Pringsewu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MA Ma'arif Keputran sebesar 525 siswa dengan sample 213 siswa menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh *Issac* dan *Michael* yang taraf kesalahan 5%. Pengambilan sampel dengan *Probabilitas Random* sampling dilakukan dengan cara peneliti memilih sebagian responden dari populasi secara acak tanpa memperhatikan prestasi siswa, keaktifan siswa, maupun cara belajar siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para siswa yang peneliti ambil sebagai sampel. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab dan juga dokumentasi sebagai alat pengumpul data. Ada dua tahapan dalam mengolah data, yaitu Tahap pertama (pengolahan data) yang terdiri dari *Editing, Coding, Tabulasi, Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian*. Yang kedua yaitu Tahap kedua (Analisis data) yang terdiri dari tahap deskripsi data dan tahap pengujian persyaratan. Adapun dalam tahap pengujian terdiri dari Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikolonieritas, Uji Homogenitas. Dan proses selanjutnya adalah Analisis Inferensial yang terdiri dari Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil temuan pada rumusan masalah yang pertama yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Ma'arif Keputran yang ditunjukkan dari  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,527 < 1,703$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel kedisiplinan adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari tabel model Summary dibawah ini (table 1.1), nilai  $R^2 = 0,011$ , artinya variabel bebas kedisiplinan mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat

prestasi belajar siswa sebesar 1,1%. Hal ini berarti bahwa terjadi hubungan yang rendah antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa. Serta ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ ) di MA Ma'arif Keputran.

Hal ini berdasarkan pada teori Anwar Prabu Mangkunegara ia membagi disiplin dalam dua macam disiplin kerja, yaitu disiplin preventif dan disiplin korektif. Disiplin Preventif adalah suatu upaya untuk menggerakkan pegawai mengikuti dan memenuhi pedoman kerja, aturan –aturan yang telah digariskan oleh perusahaan. Disiplin Korektif adalah suatu upaya menggerakkan pegawai dalam menyetujui suatu peraturan dan mengarahkan untuk tetap memenuhi peraturan sesuai dengan pedoman yang berlaku pada perusahaan.

Menurut teori Piet A. Sahertian disiplin dibagi kedalam tiga bentuk seperti dibawah ini: (a) Disiplin Tradisional, adalah disiplin yang bersifat menekan, menghukum, mengawasi, memaksa dan akibatnya merusak penilaian yang terdidik. (b) Disiplin Modern, pendidikan hanya menciptakan situasi yang memungkinkan agar si pendidik dapat mengatur dirinya. Jadi situasi yang akrab, hangat, bebas dari rasa takut sehingga si terdidik mengembangkan kemampuan dirinya. (c) Disiplin liberal, yang dimaksud disiplin liberal, adalah disiplin yang diberikan sehingga anak merasa memiliki kebebasan tanpa batas. Jadi ketika seorang guru memiliki kedisiplinan yang tinggi maka pembelajaran pun akan menjadi optimal.

Tabel 1: Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.104(a)	.011	.006	5.008

a Predictors: (Constant),  $X_1$

Untuk hasil temuan rumusan masalah yang kedua yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara performa guru Akidah Akhlak terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Ma'arif Keputran yang ditunjukkan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,911 > 1,713$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel performa guru Akidah Akhlak adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dari tabel model Summary dibawah ini (Tabel 1.2), nilai  $R^2 = 0,068$ , artinya variabel bebas kompetensi mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 6,8%. Hal ini berarti bahwa bahwa terjadi hubungan yang rendah antara performa guru Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa serta ada pengaruh yang signifikan antara performa Guru Akidah Akhlak ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ ) di MA Ma'arif Keputran.

Hal ini berdasarkan pada teori Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo bahwasannya performa adalah skor yang didapat dari gambaran hasil kerja yang dilakukan seseorang, atau dengan kata lain performa atau kinerja adalah unjuk kerja seseorang yang diperoleh melalui instrumen pengumpul data tentang kinerja seseorang. Unjuk kerja tersebut terkait dengan tugas apa yang diemban oleh seseorang yang merupakan tanggung jawab profesionalnya. Kinerja mempunyai lima dimensi, yaitu kualitas kerja, kecepatan atau ketepatan kerja, inisiatif dalam bekerja, kemampuan dalam bekerja dan kemampuan mengkomunikasikan pekerjaan.

Menurut teori WJS. Poerwadarminto yaitu Guru dituntut untuk memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik dalam meraih mutu Pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan kerjanya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk

mencapai keberhasilan pendidikan. Secara umum mutu pendidikan yang baik menjadi tolak ukur bagi keberhasilan kinerja yang ditunjukkan oleh guru.

Tabel 2: Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.260(a)	.068	.063	4.862

a Predictors: (Constant), X2

Yang terakhir, hasil temuan dari rumusan masalah ketiga yaitu Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kedisiplinan dan kinerja guru Akidah Akhlak terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Ma'arif Keputran yang ditunjukkan dari  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $8,430 > 3,03$ ). Nilai signifikansi  $f$  untuk variabel kedisiplinan dan performa adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari table model Summary pada table 1.3 dibawah ini, nilai  $R^2 = 0,074$ , artinya variabel bebas kedisiplinan dan performa mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 7,4%, Hal ini berarti bahwa terjadi hubungan yang rendah antara kedisiplinan dan kinerja guru Akidah Akhlak dengan prestasi belajar siswa serta ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan ( $X_1$ ) dan performa Guru Akidah Akhlak ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ ) di MA Ma'arif Keputran.

Hal ini berdasarkan pada teori Oteng Sutrisno bahwasannya kedisiplinan guru adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki guru dalam sekolah tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang dapat merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap dirinya, teman sejawatnya dan terhadap sekolah secara keseluruhan sehingga dapat membimbing kearah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis. Guru merupakan salah 1 faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan. Pendidik atau guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama pada pendidik perguruan tinggi. Guru dituntut untuk memiliki performa kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang meyakini bahwa sekolah dan guru dalam membina anak didik dalam meraih mutu pendidikan yang baik.

Table 3 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.273(a)	.074	.066	4.8561

a Predictors: (Constant), X2, X1

## KESIMPULAN

Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Ma'arif Keputran yang ditunjukkan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,823 > 1,968$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel kedisiplinan adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari tabel model Summary, nilai  $R^2 = 0,048$ , artinya variabel bebas kedisiplinan mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat

prestasi belajar siswa sebesar 4,8%. Hal ini berarti bahwa terjadi hubungan yang rendah antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa. Serta ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MA Ma'arif Keputran. Ada pengaruh yang positif signifikan antara Performa Guru Akidah Akhlak terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Ma'arif Keputran yang ditunjukkan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,012 > 1,968$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel Performa guru Akidah Akhlak adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dari tabel model Summary, nilai  $R^2 = 0,053$ , artinya variabel bebas Performa Guru Akidah Akhlak mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 5,3%. Hal ini berarti bahwa bahwa terjadi hubungan yang rendah antara performa guru Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa serta ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Performa Guru Akidah Akhlak ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di Ma Ma'arif Keputran. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kedisiplinan dan Performa Guru Akidah Akhlak  $F_{hitung}$  ( $14,361$ )  $> F_{tabel}$  ( $3,04$ ). Nilai signifikansi F untuk variabel kedisiplinan dan performa guru Akidah Akhlak adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kedisiplinan ( $X_1$ ) dan performa guru Akidah Akhlak ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa di MA Ma'arif Keputran. Adapaun saran Bagi kepala madrasah: penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan kepala sekolah untuk pengambilan kebijakan kaitannya dengan kedisiplinan dan performa guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Yang kedua, bagi guru Akidah Akhlak: Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan penambahan wawasan tentang kedisiplinan dan performa guru Akidah Akhlak sehingga dapat membantu siswa meningkatkan prestasi belajarnya. Yang terakhir, bagi peneliti selanjutnya: Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan kedisiplinan dan performa guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena keterbatasan peneliti hanya pada mata pelajaran Akidah Akhlak untuk melengkapi penelitian ini akan lebih baik sempurna jika semua mata pelajaran yang diteliti.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Al- Baqir. *Mengobati Penyakit Hati, Membentuk Akhlak Mulia*. Jakarta: Karisma, 2009.
- Asmaran. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surat An-Nisa' Ayat:59.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- \_\_\_\_\_. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Gunarsa, Singgih D. *Psikologi Untuk Pembimbing*. Jakarta: Gunung Mulia, 2007.
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- \_\_\_\_\_. *Perencanaan Pengajaran Suatu Pendekatan Sistem*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Hurlock, Elizabeth. B. *Psikologi Anak Jilid 2*, Jakarta: Erlangga, 1996.

- Ilyas, Yaslis. *Kinerja: Teori, Penilaian, dan Penelitian*. Depok: FKMUI, 2002.
- Istijianto M.M. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Kuswana, Wowa S. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Mahmud Samir Al-Munir, *Guru Teladan dibawah Bimbingan Allah*. Jakarta: Gema Insani 2004.
- Mangkunegara,, Anwa Prabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Manthis, Robert L. dan Jhon H. Jackson. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Muchtar, Heri Jauhari. *Fikih*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- \_\_\_\_\_. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- \_\_\_\_\_. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nawawi, Imam. *Terjemahan Riyadus Sholihin, Jilid I*. Jakarta: Pustaka Amani, 1999.
- Nazir, Moh. *Metodologi penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Nisfiannoor, Muhammad. *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Nurdin, Syafruddin, et. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Cet. Ke I, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- PP No. 41 th. 2007. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: 2003.
- Pidarta, Made. *Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Poerwadarminto, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Cet ke IV. Jakarta: Balai Pustaka. 2004.
- PP No. 32 Tahun 2013. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika, 2007.
- Prastowo, Andi *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011.
- Priyatno, Dwi. *Teknik Mudah dan Cepat dalam Melakukan Analisis data dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media 2010.
- Riduwan. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sahertian, Piet A. *Profil Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Andi Ofset, 1994.
- Sanusi, A. *Metodologi Penelitian Praktis*. Malang: Buntara Media, 2003.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali Pers, 1990.
- Sarimaya, Farida. *Sertifikasi Guru: Apa Mengapa dan Bagaimana*. Bandung: CV. Yrama Widya, 2008.
- Siagian, P. Sondang. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta, 2003.
- Soetjipto. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sudarmanto, Gunawan. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Sudijono, Anas. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1987.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- \_\_\_\_\_. *Statiska untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2004.
- Sukmadinata, Nana Syaodih *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sutrisno, Oteng. *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis dan Praktek Professional*. Bandung: Angkasa, 1985.
- Sudarwan, Danim. *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Sunyoto, Danang dan Ari Setiawan, *Buku Ajar Statistik*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2013.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan, Suatu pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

- Undang-Undang RI No. 20 th. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Asa Mandiri, 2003.
- \_\_\_\_\_. *Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Asa Mandiri, 2007.
- Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara 2008.
- \_\_\_\_\_. Dan Nina Lamatenggo. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Winarsunu, Tulus. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan Cet. 3*. Malang: Univ. Muhammadiyah, 2006.
- Winkel, WS. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi*. Jakarta: Erlangga, 1984.

---

**Copyright Holder :**

© Irsadul 'Ibad, Mispani, Siti Roudhotul Jannah (2021)

**First Publication Right :**

© Bulletin of Pedagogical Research

**This article is under:**

CC BY SA